

ABSTRACT

Pertiwi, Yasintha Dyah. 2006. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials for Security Staff at Rumah Budaya TeMBI*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Yogyakarta is one of the tourism destinations which has an important role to develop tourism in Indonesia. In order to provide good services for foreign visitors, English as a means of communication becomes compulsory to master. Since *Rumah Budaya TeMBI* is one of the tourist areas in Yogyakarta, security staff as front officers should master English well. In fact, the security staff still find difficulties to speak English when dealing with foreign visitors. Thus, a set of English speaking instructional materials was designed for the security staff to improve their communication skill and give good service to the foreign visitors.

This study was intended to design a set of English speaking instructional materials for security staff at *Rumah Budaya TeMBI*. There were two problems formulated in this study. The first problem concerned with how a set of English speaking instructional materials for security staff at *Rumah Budaya TeMBI* was designed. The second problem concerned with what the designed materials look like.

To answer the first question, the writer applied seven steps that were adapted from Kemp's and Yalden's instructional design model. The steps were stated as follows: 1) conducting needs survey, 2) stating goals, topics, and objectives, 3) stating syllabus, 4) selecting subject content, 5) selecting teaching / learning activities, 6) evaluating and 7) revising. In addition, the writer conducted pre-design survey to know the learners' needs. The pre-design survey was conducted by distributing questionnaires to 10 security staff at *Rumah Budaya TeMBI*.

To answer the second question, the writer presented a set of English speaking instructional materials for security staff at *Rumah Budaya TeMBI*. The final version of the designed materials has eight units. Each unit consists of five sections, namely: *Warming-up, Conversation, Language Focus, Language Exercise* and *Communicative Activity*. Before designing the materials, the writer conducted post-design survey in order to gather data for the feedback of the designed materials. The post-design survey was conducted by distributing questionnaire to two English lecturers of Sanata Dharma University and five English instructors.

From the result of the descriptive statistic, the writer obtained data that the grand average point of agreement was 4.16 out of the scale ranged from 1 to 5. The median and the mode scores were in point 4. It could be concluded that in average the designed materials were good and acceptable.

It is hoped that the English speaking instructional materials will be useful for security staff at *Rumah Budaya TeMBI* for communicating with foreign visitors.

ABSTRAK

Pertiwi, Yasintha Dyah. 2006. *Designing a Set of English Speaking Instructional Materials for Security Staff at Rumah Budaya TeMBI*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Yogyakarta merupakan salah satu tempat tujuan wisata yang berperan dalam mengembangkan sektor pariwisata Indonesia. Untuk memberikan pelayanan yang baik untuk wisatawan asing, bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi menjadi wajib untuk dikuasai. Karena *Rumah Budaya TeMBI* merupakan salah satu tempat tujuan wisata di Yogyakarta, sangat dianjurkan bagi para petugas satpam untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik. Dalam kenyataannya, ketika melakukan tugas mereka, para satpam tersebut menemukan kesulitan dalam berkomunikasi dengan turis asing. Maka dari itu, seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris dirancang untuk para satpam di *Rumah Budaya TeMBI* sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan memberikan pelayanan yang baik kepada turis asing.

Studi ini bertujuan untuk merancang materi pembelajaran bahasa Inggris untuk petugas satpam *Rumah Budaya TeMBI*. Ada 2 masalah yang dibahas dalam studi ini. Permasalahan pertama berkaitan dengan bagaimana materi pembelajaran bahasa Inggris untuk petugas satpam *Rumah Budaya TeMBI* tersebut dirancang. Permasalahan kedua berkaitan dengan penyajian rancangan materi tersebut.

Untuk menjawab permasalahan pertama, penulis mengaplikasikan 7 langkah yang diadaptasi berdasarkan model perancangan materi pembelajaran dari Kemp dan Yalden. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: 1) melakukan survey kebutuhan siswa, 2) merumuskan tujuan dan topik, 3) menentukan silabus, 4) membuat daftar pokok isi, 5) memilih aktifitas belajar mengajar, 6) mengadakan evaluasi dan 7) melakukan revisi. Sebagai tambahan, penulis juga melakukan survey sebelum menyusun materi untuk mengetahui kebutuhan belajar para siswa. Survey tersebut dilakukan dengan cara memberi kuesioner kepada 10 petugas satpam *Rumah Budaya TeMBI*.

Untuk menjawab permasalahan kedua, penulis menyajikan seperangkat materi pembelajaran bahasa Inggris untuk petugas satpam *Rumah Budaya TeMBI*. Materi pembelajaran ini terdiri dari 8 unit. Setiap unitnya terdiri dari 5 bagian, yaitu *Warming-up, Conversation, Language Focus, Language Exercise and Communicative Activity*. Sesudah menyusun materi pembelajaran tersebut, penulis mengadakan survey yang bertujuan untuk mendapatkan data berupa evaluasi terhadap materi pembelajaran yang sudah dirancang. Survey tersebut dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pada dua orang dosen bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma dan lima orang guru bahasa Inggris.

Dari hasil survey, penulis mendapatkan data bahwa rata-rata nilai persetujuan adalah 4.16 dari skala tingkat 1-5. Nilai tengah dan nilai yang paling sering muncul adalah 4. Dapat disimpulkan bahwa secara umum materi pembelajaran yang disusun sudah baik dan dapat diterima.

Akhirnya penulis berharap bahwa materi pembelajaran ini dapat bermanfaat bagi petugas satpam *Rumah Budaya TeMBI*, khususnya dalam berkomunikasi dengan turis asing.